

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan asuhan keperawatan jiwa pada Tn. A dengan Harga Diri Rendah selama 6 hari dari tanggal 03 – 08 juni 2025 diruangan Merpati Rumah Sakit Jiwa Prof Hb Saanin Padang, peneliti mendapatkan kesimpulan :

1. Pengkajian keperawatan

Pada saat pengkajian Tn. A dengan Harga Diri Rendah yang didapatkan klien merasa tidak berguna dan tidak dihargai oleh keluarga dan kerabatnya karna menderita gangguan jiwa, dan klien mengatakan malas untuk berinteraksi dengan orang sekitarnya karna takut di ejek juga, klien mengatakan ingin cepat pulang kerumah dan berkumpul dengan keluarganya, klien tampak sering menunduk, tampak suka menyendiri, jarang untuk melakukan kontak mata, dan malas untuk memulai percakapan terlebih dahulu..

2. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan Harga Diri Rendah didapatkan 4 diagnosa ditinjau kasus yaitu :

- a. Harga Diri Rendah
- b. Isolasi Sosial
- c. Halusinasi
- d. Defisit Perawatan Diri

3. Intervensi Keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan Harga Diri Rendah di Ruang Merpati Rumah Sakit Jiwa Prof Hb Saanin Padang Tahun 2025 , perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus. Tujuan yang diharapkan dari asuhan keperawatan pada pasien dengan Harga Diri Rendah adalah klien dapat percaya diri dalam melakukan sesuatu pekerjaan, baik itu untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

4. Implementasi Keperawatan

Pada implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan intervensi yang dibuat oleh peneliti yaitu diagnosa Harga Diri Rendah SP 1 sampai 4, Isolasi Sosial SP 1 sampai 4, Halusinasi SP 1 sampai 4, dan Defisit perawatan diri SP 1 sampai 4.

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti menemukan hambatan berupa tidak terlaksananya strategi pelaksanaan kepada keluarga dikarenakan keluarga yang tidak mengunjungi pasien di rumah sakit jiwa, meskipun ada aplikasi akan tetapi masih belum bekerja secara optimal.

5. Evaluasi keperawatan

Pada klien dengan Harga Diri Rendah pada Tn. A yang dilakukan selama 6 hari, tindakan keperawatan mendapatkan hasil positif melalui teknik SP. Klien sudah bisa percaya diri dan tidak lagi merasa tidak berguna, klien kooperatif, klien mampu mencapai SP 1 sampai SP 4 dengan sangat baik. Karena peneliti sudah melakukan persiapan mengenai strategi pelaksanaan yang akan diterapkan kepada klien, sehingga klien mudah memahami ditambah dengan penampilan dan kepercayaan diri pada peneliti

B. Saran

1. Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi institusi rumah sakit, agar memberikan pelayanan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik antara tim kesehatan dan pasien yang ditujukan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang optimal, dan tidak mengabaikan keluhan-keluhan pasien yang dapat menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan, dan optimalkan lagi pelaksanaan aplikasi yang sudah dirancang yaitu *Persaga concare*. Namun untuk mengurangi angka kekambuhan pada pasien aplikasi *persaga concare* yang sudah dirancang oleh Rumah sakit secara continui dapat di evaluasi agar dapat melihat keefektifan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan Perilaku Kekerasan.

3. Bagi Pasien

Diharapkan klien mampu menerapkan Strategi Pelaksanaan (SP) yang telah di ajarkan agar dapat mencapai kesehatan yang diinginkan.

4. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga pasien dapat datang ke rumah sakit untuk melihat perkembangan pasien dan menerapkan Strategi Pelaksanaan (SP) yang telah diajarkan, sehingga kondisi pasien tetap terkontrol dan risiko perawatan ulang di rumah sakit jiwa dapat diminimalkan. Selain itu, pemanfaatan

aplikasi Persaga Concure yang telah disediakan juga sangat penting bagi keluarga. Aplikasi ini memudahkan komunikasi antara keluarga dan tenaga kesehatan, memungkinkan keluarga memantau perkembangan pasien meskipun tidak selalu hadir secara langsung. Melalui aplikasi tersebut, keluarga juga dapat memperoleh edukasi berkelanjutan mengenai perawatan pasien di rumah, termasuk pengingat minum obat, strategi menghadapi gejala, serta tips menjaga kesehatan mental pasien. Dengan keterlibatan aktif keluarga melalui kunjungan langsung dan pemanfaatan teknologi, diharapkan proses rehabilitasi pasien dapat berjalan optimal dan mencegah terjadinya kekambuhan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan Harga Diri Rendah.